

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DIKLAT CALON KEPALA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH (CKPS) OLEH DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN PROVINSI BENGKULU**



ARTIKEL

Disusun Oleh :

FITRIA OKTA KHAIRUNNISYAH
D1B019019

**PROGRAM STUDI S1 PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BENGKULU
2023**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DIKLAT CALON KEPALA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH (CKPS) OLEH DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN PROVINSI BENGKULU**



ARTIKEL

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Universitas Bengkulu**

Disusun Oleh :

Fitria Okta Khairunnisyah

D1B019019

**PROGRAM STUDI SI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BENGKULU**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DIKLAT CALON KEPALA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH (CKPS) OLEH DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN PROVINSI BENGKULU**

ARTIKEL

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

(S1) Pada Program Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bengkulu

Oleh:

FITRIA OKTA KHAIRUNNISYAH
D1B019019

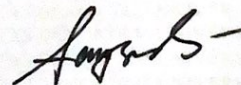
Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A
NIP. 19880601 2015042003

Pembimbing Pendamping



Aang Gunaidi, S.IP., M.P
NIP. 19891005 202203 1009

PENGESAHAN ARTIKEL

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN DIKLAT CALON KEPALA PERPUSTAKAAN SEKOLAH (CKPS) OLEH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI BENGKULU

Disusun Oleh:

FITRIA OKTA KHAIRUNNISYAH
D1B019019

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian PraSubmit
Artikel

Pada Hari Rabu, 30 November 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Oleh Panitia Penguji Ujian
PraSubmit Artikel

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bengkulu

Panitia Penguji :

Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A
NIP. 198806012015042003

(.....)
Ketua

Aang Gunaidi, S. IP., M. P
NIP. 198910052022031009

(.....)
Sekretaris

Drs. Purwaka, M.LIS
NIP. 196311171988031013

(.....)
Penguji I

Lailatus Sa'Diyah, S.IP., M.IP
NIP. 199208012018032001

(.....)
Penguji II

Bengkulu, 30 November 2022
Universitas Bengkulu
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,



Dr. Yunitisiah, M. Si
NIP. 196406261990012001

Ketua Program Studi
Perpustakaan dan Sains Informasi

Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A
NIP. 19880601 2015042003

PERNYATAAN
ORISINALITAS ARTIKEL

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, pada naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam kutipan daftar pustaka.

Apabila terdapat didalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 30 November 2022



Fitria Okta Khairunnisyah
D1B019019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Jadilah versi terbaik dengan caramu sendiri, jalani dengan ikhlas, berdamailah dengan keadaan, suatu saat akan ada banyak kejutan indah dari Allah SWT yang menanti di depan sana.
- ❖ Tetaplah terus semangat, roda terus berputar, tetaplah bersyukur, untuk apapun yang telah terjadi, tetaplah berjuang dan jangan pernah menyerah. Tidak ada kehidupan yang sempurna sebab sedih dan bahagia selalu hadir menyapa, maka jadikanlah sabar dan syukur sebagai penyempurna semua rasa yang ada.
- ❖ Bermimpilah seolah-olah anda hidup selamanya, dan Hiduplah seolah-olah anda akan mati hari ini.
- ❖ Hidup ini tentang pilihan, hiduplah dengan orang-orang yang membuatmu berada dalam kenyamanan dan ketenangan, maka hidup itu akan lebih bermakna. Batasilah orang-orang yang akan menjadi beban dalam hidupmu.

Persembahan:

- ❖ Allah *Subhanahu Wata'ala* pemilik semesta alam dengan segala rahmat dan kekuasaan yang mutlak hanya milik-Nya. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya lah keteguhan hati dan kesabaran saya terbentuk untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wa Sallam*, yang telah menjadi suri tauladan terbaik dalam perjuangan hidup setiap umatnya.
- ❖ *To my Self*, terimakasih sudah melewati banyak perjalanan dengan kisah yang spektakuler, terimakasih karena sudah yakin, konsisten, sabar, dan dapat bekerja sama dengan baik dan bertahan untuk melewati semua

tantangan ini penuh dengan kesabaran, ketelitian dan semangat yang terus membara.

- ❖ Kepada Papaku tercinta **Isran Elnadi, S. Sos., M. Pd** dan Mamaku tercinta **Margareta** yang sangat aku hormati dan cintai karena Allah. Sosok orang tua terbaik yang menjadi salah satu alasan terbesarku untuk tetap semangat mengejar impian dan bertahan sampai sekarang.
- ❖ Kepada kakak-kakaku tersayang **Dhara Effita, S.E., Andika Noveri, S.E., Tharadiva Fatria, M. Pd., Ade Hidayat, M. Pd** yang menjadi sumber semangat dan menjadi sumber alasan untuk saya terus berjuang agar dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
- ❖ Kepada Dosen Pembimbing Utama dan dosen terbaik yang pernah saya kenal ibu **Fransiska Timoria Samosir, S.Sos., M.A.** terimakasih sudah percaya kepada saya untuk menulis artikel, dan telah memberi saya banyak kesempatan untuk tumbuh dan berkembang selama proses perkuliahan. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing Pendamping Bapak **Aang Gunaidi, S. IP., M.P** yang telah membantu saya dalam penulisan artikel ini dengan memberikan saran dan dukungan hingga saya dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.
- ❖ Kepada *Special People*, terima kasih telah terlibat dalam proses tumbuh saya, yang pastinya telah memberikan energi positif dan pelajaran yang sangat berharga, sekali lagi terima kasih sudah banyak berkontribusi dalam perjalanan hidup saya selama ini, sudah menjadi pendengar dalam masalah-masalah saya selama ini dan bersedia menjadi tempat berkeluh

kesah dalam menghadapi drama kehidupan ini. Semoga selalu diberi nikmat sehat dan bahagia serta selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

- ❖ Kepada keluarga besar **HIMATAKSIFO** terimakasih sudah menjadi rumah tempat saya berproses dan tumbuh selama masa perkuliahan. Terimakasih untuk semua pengalaman dan pembelajaran yang telah terlewati, semoga **HIMATAKSIFO** semakin baik ke depannya, terus berkembang menjadi organisasi yang lebih maju lagi.
- ❖ *Specially Need Holiday*, terimakasih sudah menerima saya dengan baik kalian mengajarkan saya arti pertemanan yang tulus, terkhusus untuk Mami Fira dan Prihatin Kiting *big thanks* telah menemani saya dari awal kuliah sampai sekarang *you are more than friend*. Untuk liza, epri, deby, abel terima kasih banyak telah mewarnai masa-masa perkuliahan yang penuh dengan drama. *I'm so thankful to have you as a dear friend and confidant in my life! Thanks for always being here for me!*
- ❖ Kepada teman seperjuangan **MTMA**, terima kasih telah menerima saya dan para *Need Holiday* dengan tulus, terima kasih telah menjadi teman yang dapat diandalkan dan sabar menghadapi ribuan keinginan kami. Semoga kalian selalu dalam keadaan segan dan selalu diberikan rasa semangat yang menggebu-gebu untuk menyelesaikan dan menuntaskan masa perkuliahan dengan sangat baik.
- ❖ Kepada para ciwi-ciwi **Golden Palm**, terima kasih banyak selalu mendoakan dan selalu support saya dalam melewati masa perkuliahan ini. Semangat terus jadilah orang hebat dimana kalian berada.

❖ Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih banyak telah hadir kedalam kehidupan saya selama ini, yang telah membantu saya dalam kesusahan, dan telah mendengarkan semua curhatan mengenai masalah hidup yang telah saya lewati sebelumnya. Tentunya tanpa kalian semua saya pastinya tidak dapat mencapai apa yang telah saya raih sekarang. Semoga kalian selalu diberikan kesabaran dalam menghadapi ini semua

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhana hu Wa Ta'alah berkat Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah (CKPS) Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu".

Dalam menyelesaikan Artikel ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan masukan sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan dari Artikel yang telah disusun ini, Namun berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka penulisan artikel ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta "Papa Isran Elnadi, M. Pd , Mama Margareta, Ayuk Dhara Effita, S.E., Inga Tharadiva Fatria, M. Pd., Kak Andika Noveri, S.E., Kak Ade Hidayat, M. Pd., Sheeva Malaikha Andhira, Evalia Adera Putri, Sheeza Raina Andhara" terima kasih atas kasih sayang dan doanya dalam mensupport semua perjalanan kehidupan saya, sehingga dapat berjuang menyelesaikan artikel ini.
2. Ibu Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu.
3. Ibu Dr.Yunilisiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu.

4. Ibu Fransiska Timoria Samosir, S. Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi sekaligus Pembimbing I atas kesabarannya dan ketelitiannya memberikan bimbingan, masukan dan arahan selama penyusunan artikel ini hingga selesai.
5. Bapak Aang Gunaidi, S. IP., M.P selaku Pembimbing II atas kesabaran dan ketelitiannya dalam memberikan bimbingan, saran serta arahan selama penyusunan artikel ini hingga selesai.
6. Bapak Drs. Purwaka, M. LIS dan Ibu Lailatus Sa'diyah, S. IP., M. IP selaku penguji sidang yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan penulisan artikel saya.
7. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan banyak membantu peneliti menyusun artikel.
8. Sahabat terkasih, terima kasih atas bantuan dan dukuannya selama ini.

Penulis berharap Proposal Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca untuk dijadikan bahan referensi dalam menyusun skripsi, untuk itu kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 30 November 2022



Fitria Okta Khairunnisyah
D1B019019

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN ARTIKEL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS ARTIKEL	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	3
METODE PENELITIAN/ METHOD	4
HASIL DAN DISKUSI	5
KESIMPULAN	8
REFERENSI	9
LAMPIRAN	10
CURRICULUM VITAE	10



The Effectiveness of Training Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province

Efektivitas Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah (CKPS) Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu

Fitria Okta Khairunnisyah, Fransiska Timoria Samosir, Aang Gunaidi

Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu, Indonesia

Paper Type :

Penelitian/Research Paper

Submitted 5 Desember 2022

Accepted 29 Desember 2022

Abstract

Background of the study: In addition to helping school administrators maximize the function and role of the school library as a medium of learning for teachers and students, the head of the school library is also a school teacher who has received education and training in the field of libraries. Therefore, Education and Training for school library principals will help a teacher find the right motivation to do his job as an educator and will make it possible to take advantage of the learning resources offered at the school.

Purpose: Measuring the Effectiveness of the Implementation of Training for Candidates for Heads of School Libraries in Bengkulu Province

Method: The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data technique used is Interactive Analysis (Interactive Model of Analysis), namely by describing and describing information from each component part that is assessed.

Findings: The results of the study show that the implementation of the training for prospective school library principals has been effective. It is shown in the results that the training participants for prospective school librarian can improve the skills of

To cite this document:

Khairunnisyah, Fitria Okta., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. Bengkulu University Library. *Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1)

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International Licence

* Correspondence :
Fitria Okta
Khairunnisyah

E-mail :
fitriaoktakhairunnisyah@gmail.com

library managers in managing school libraries, improve library management standards, and apply library automation technology that can be said to be effective.

Conclusion: *The implementation of the Library Head Training and Education in this study has been quite effective in producing more qualified and competent school librarian candidates who can be appointed as school librarian heads. However, this research still has some limitations due to inadequate facilities and infrastructure. Thus, there is an obstacle in the implementation of the training for prospective school library principals. Therefore, of course, this research still has a research gap that can still be filled for further research.*

Keywords: *Effectiveness, Head of School Libraries, Education and Training*

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Selain membantu pengelola sekolah memaksimalkan fungsi dan peran perpustakaan sekolah sebagai media pembelajaran bagi guru dan siswa, kepala perpustakaan sekolah adalah guru sekolah yang telah memperoleh pendidikan dan pelatihan di bidang perpustakaan. Oleh karena itu, Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) bagi kepala perpustakaan sekolah akan membantu seorang guru menemukan motivasi yang tepat untuk melakukan pekerjaannya sebagai seorang pendidik dan akan memungkinkan untuk memanfaatkan sumber belajar yang ditawarkan di sekolah.

Tujuan: Mengukur Efektivitas Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah di Provinsi Bengkulu.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik data yang digunakan adalah Analisis Interaktif (*Interaktif Model of Analyse*), yaitu dengan menggambarkan serta menguraikan informasi dari setiap bagian komponen yang dinilai.

Temuan: Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan diklat calon kepala perpustakaan sekolah sudah efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil yaitu para peserta diklat calon Kepala perpustakaan sekolah dapat meningkatkan keterampilan pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan sekolah, meningkatkan standar pengelolaan perpustakaan, dan menerapkan teknologi otomasi perpustakaan yang dapat dikatakan efektif.

Simpulan: Pelaksanaan Diklat Calon Perpustakaan dalam penelitian ini telah cukup efektif dalam menghasilkan calon kepala perpustakaan sekolah yang lebih berkualitas dan berkompoten yang dapat diangkat menjadi kepala perpustakaan sekolah. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang disebabkan karena, sarana dan prasarana yang tidak memadai. Sehingga, terjadi suatu kendala dalam pelaksanaan diklat calon kepala perpustakaan sekolah. Maka dari itu, tentu penelitian ini masih memiliki gap penelitian yang masih bisa diisi untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Efektivitas, Kepala Perpustakaan Sekolah, Pendidikan dan Pelatihan

To cite this document:

Khairunnisya, Fitria Okta., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. *Bengkulu University Library. Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1)

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International Licence

Pendahuluan

Pelatihan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kualitas seseorang. Pendidikan penting bagi organisasi untuk menggunakan sumber daya manusianya dalam pelatihan dan prakarsa. Selain mengubah perilaku karyawan di tempat kerja, pelatihan diantisipasi untuk memberikan hasil lainnya. Ini juga membutuhkan bantuan organisasi dengan tujuan termasuk meningkatkan layanan lebih cepat, akurat, dan efektif; meningkatkan kualitas dan meningkatkan efektivitas antar pribadi. (Azizah Indriyani, 2020)

Pentingnya pendidikan tidak dapat dilebih-lebihkan dalam masyarakat global pada masa sekarang. Karena, peradaban suatu bangsa dimulai dari sistem pendidikannya. Bagi setiap orang untuk dapat memenuhi tuntutan hidup, pendidikan kini telah menjadi kebutuhan yang mendasar. Ada beberapa cara bagi kita untuk memperoleh pendidikan. Salah satunya melalui perpustakaan adalah karena, ada banyak sumber pengetahuan yang berbeda yang tersedia di perpustakaan. (Putri, 2016)

Kepala Perpustakaan Sekolah merupakan sebuah jabatan yang diberikan kepada guru sekolah yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan di bidang keperpustakaan. Peran utama kepala perpustakaan adalah membantu pengelola sekolah memaksimalkan fungsi dan peran perpustakaan sekolah dalam rangka menunjang sebagai pembelajaran bagi para siswa dan siswa. Dengan demikian, sebaiknya seorang calon kepala perpustakaan sekolah harus memiliki kompetensi ilmu pengetahuan khusus bagaimana menjadi kepala perpustakaan sekolah yang baik. Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) bagi kepala perpustakaan sekolah akan membantu seorang guru menemukan motivasi yang tepat untuk melakukan pekerjaannya sebagai seorang pendidik dan akan memungkinkan untuk memanfaatkan sumber belajar yang ditawarkan di sekolah.

Pendidikan dan Pelatihan dapat mengembangkan dan meningkatkan produktivitas kerja para pegawai serta membantu mengembangkan kemampuan kinerja seseorang dalam suatu organisasi. Melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan organisasi oleh pegawai. Menurut Govil, S.K, Usha Kumar (2014), yang menulis *"The Importance of Training in an Organization"* memiliki kegiatan pelatihan terbaik sangat penting untuk kesuksesan suatu organisasi, tetapi sekarang kegiatan pelatihan ini sering diabaikan. Pertumbuhan dan keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada pelatihan. Ini memiliki keuntungan bagi pengusaha dan karyawan di sebuah perusahaan. Seorang individu yang menerima pelatihan yang tepat akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. *To the surprise of many, a very excellent training program is frequently disregarded while being essential to the success of any firm. The growth and success of an organization depend greatly on training. Both employers and employees in a company benefit from it. A well taught individual will increase his productivity and efficiency.* (Govil S. K, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Rutrisme Alicia Makawimbang, dkk (2020) di Kabupaten Kepulauan Sangihe, mengenai Efektivitas Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Aparatur Sipil Negara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan kepemimpinan ASN Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat dianggap tidak efektif karena tidak memenuhi tujuan atau harapan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penelitian mengenai diklat calon kepala perpustakaan sekolah sudah pernah dilakukan, sehingga hal tersebut memudahkan dalam proses pencarian referensi sebagai pembandingan dalam tinjauan pustaka oleh penulis. Akan tetapi, belum ada penelitian mengenai efektivitas calon kepala perpustakaan sekolah di Provinsi Bengkulu, maka dari itu penelitian ini dilakukan yang berguna untuk mengetahui efektivitas Diklat calon kepala perpustakaan sekolah di Provinsi Bengkulu oleh Dinas Dan Kearsipan Provinsi Bengkulu.

Perpustakaan sekolah sampai saat ini, sebagian besar dipegang oleh guru karena berbagai pertimbangan dan kebijakan yang ada, sehingga belum dapat diisi dari unsur pustakawan. Menurut sumber data, 94% pustakawan sekolah di Indonesia memiliki gelar di bidang selain ilmu perpustakaan. Ketua Ikatan Pustakawan Sekolah Indonesia, Muhammad Ihsanudin,

To cite this document:

Khairunnisya, Fitri Oktia., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. Bengkulu University Library. *Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1) p. 42-49

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International Licence

mengemukakan Hanya 6% masyarakat Indonesia yang memiliki gelar ilmu perpustakaan. Pada saat ini yang menjadi kepala perpustakaan sekolah merupakan guru yang mengajar di sekolah dan kemudian diberi tanggung jawab untuk mengisi kekosongan kepegawaian di perpustakaan. Karena itulah, sangat penting adanya pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Perpustakaan Sekolah untuk dapat meningkatkan kemahiran kepala sekolah pada saat ini agar dapat terorganisir dengan baik. (Supriana, 2014)

Maka dari itu dengan adanya pendidikan dan pelatihan (Diklat) Calon Kepala Perpustakaan Sekolah, diharapkan dapat mempunyai kemahiran mengenai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengembangkan perpustakaan sekolah serta, memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang persyaratan kompetensi pustakawan sekolah/ madrasah serta kualifikasi untuk posisi tersebut.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu merupakan salah satu lembaga yang dapat menyelenggarakan diklat calon kepala perpustakaan sekolah yang dalam penyelenggaraannya akan bekerjasama dengan Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Provinsi Bengkulu. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 diikuti dalam pelaksanaan pelatihan yaitu penyelenggara merupakan lembaga yang telah memiliki sertifikasi untuk menyelenggarakan diklat calon perpustakaan.

Kecakapan pengelola perpustakaan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan. Pada kenyataannya, banyak pustakawan sekolah masih kekurangan keterampilan kepustakawanan yang diperlukan. Pemimpin perpustakaan sekolah harus melanjutkan studi kepustakawanan yang dituntut agar sebuah perpustakaan dapat berjalan secara efektif. Berkat adanya pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dapat mengembangkan kompetensi Calon Kepala Perpustakaan Sekolah, yaitu guru yang memiliki tanggung jawab tambahan sebagai kepala perpustakaan dapat bekerja sesuai dengan standar kompetensi yang diatur. Standar kompetensi tersebut dikemukakan oleh Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008 mengenai Standar Pustakawan Sekolah/ Madrasah, yang mengatur tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang kepala perpustakaan sekolah. Keterampilan administrasi, manajemen informasi, pendidikan, kepribadian, sosial, dan pengembangan profesional yang dibutuhkan pustakawan sekolah dan pegawai perpustakaan sekolah. Dengan adanya Permendiknas, kompetensi sebagai pustakawan sekolah saat ini menjadi penting. Metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan ini yaitu dengan mengambil bagian dalam program pendidikan dan pelatihan yang dibuat untuk calon pustakawan sekolah untuk memenuhi kriteria tersebut.

Maka dari itu, diperlukannya penelusuran lebih lanjut pada efektivitas diklat calon kepala perpustakaan sekolah tersebut untuk mengetahui kompetensi yang didapatkan oleh peserta setelah mengikuti diklat. Secara alami, terselenggaranya pendidikan dan pelatihan yang efisien, terorganisir, terjadwal sesuai dengan keterampilan dan tujuan yang ingin dicapai akan berdampak signifikan pada tujuan pengembangan pustakawan sekolah yang berkualitas.

Metode Penelitian/ Method

Penelitian ini mendalami penerapan pelatihan calon kepala perpustakaan sekolah dengan teknik kualitatif dengan pendekatan deskriptif menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf, (2014). Melalui keterlibatan kontekstual dan menyeluruh langsung atau tidak langsung, penelitian kualitatif mencoba memahami fenomena, peristiwa, atau keberadaan manusia. Dalam penerapan pelatihan calon kepala perpustakaan sekolah, penelitian deskriptif adalah semacam studi yang bertujuan untuk mencirikan suatu peristiwa, kejadian, atau gejala yang sedang berlangsung. Menurut Arikunto Studi deskriptif adalah studi yang berusaha mempelajari lebih lanjut tentang kondisi gejala yang sudah ada sebelumnya, khususnya yang ada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian deskriptif digunakan agar bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang apa yang terjadi pada suatu ciri, gejala, atau keadaan dan mengkaji suatu hipotesis tertentu. Penelitian deskriptif dirancang untuk mengkaji sebuah teori atau sebuah fenomena yang berkonsentrasi pada isu-isu

To cite this document:

Khairunnisya, Fitria Okta., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. *Bengkulu University Library. Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1) 

Open access under Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International Licence

yang sedang dihadapi masyarakat. Tanpa memberikan perilaku tertentu yang terkait dengan tindakan tersebut, penelitian deskriptif bertujuan untuk mengkarakterisasi peristiwa fokus penelitian. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018)

Dua sumber informasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data, antara lain: (1) informasi primer yang diperoleh langsung dari informan berhubungan langsung dengan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan calon kepala perpustakaan sekolah. Tiga informan berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu panitia pelaksana, peserta, dan narasumber pendidikan dan pelatihan calon kepala perpustakaan sekolah. (2) informasi sekunder merupakan informasi yang diambil dari sumber secara tidak langsung sebagai sarana untuk mengumpulkan data pendukung melalui wawancara kepada narasumber atau melalui pengamatan pada bahan tertulis. Data sekunder penelitian ini bersumber dari buku fisik dan digital, penelitian terdahulu, jurnal dan artikel baik dari *hard copy* maupun *pustaka online*, dan data dari panitia atau narasumber Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah. (Sugiyono, 2012)

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Menerapkan teknik wawancara agar mendapatkan informasi penting tentang berbagai topik yang terkait dengan subjek yang diteliti secara lugas, tepat dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan mengenai pelaksanaan diklat calon kepala perpustakaan sekolah.

Teknik analisis kualitatif digunakan sebagai salah satu prosedur dalam penelitian ini guna menghasilkan data deskriptif berbentuk lisan dan tulisan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis interaktif (*Interaktif Model of Analyse*). Miles & Huberman berpendapat bahwa penelitian itu bergerak pada kegiatan verifikasi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan serta keempat sumbu kumparan selama prosedur pengumpulan data. (Huberman & Miles, 2019)

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini membahas tentang efektivitas pelaksanaan diklat calon kepala perpustakaan sekolah. Data dari hasil pembahasan yang didapatkan berdasarkan acuan pedoman efektivitas yang dikeluarkan Perpustakaan Nasional, yang dilihat dari aspek Tanggapan (*Reaction*), Pembelajaran (*Learning*), Perilaku (*Behavior*), dan Hasil (*Result*).

Tanggapan (*Reaction*)

Tanggapan ini berisi instruksi tingkat evaluasi yang menguji bagaimana perasaan peserta pelatihan dan pandangan terhadap program pelatihan. Pada tingkat ini, mengukur mengenai mengenai sarana dan prasarana.

Berdasarkan Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Peraturan Kepala Badan Tata Usaha Negara yang berbunyi "Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis". Maksud dan Sasaran Pendidikan dan Pelatihan Teknis dalam Bab II Pasal 2, menyatakan bahwa dengan tujuan dan sasaran diklat yaitu: (1). Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, keahlian, sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas teknis secara profesional yang dilandasi kepribadian dan etika pegawai yang sesuai dengan kompetensi (2). Jabatannya Memperkuat pola pikir, perilaku, dan semangat pemberdayaan, perlindungan, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pelayanan.

Pustakawan memainkan peran penting dalam menciptakan perpustakaan sekolah. Agar seorang pustakawan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, mereka harus memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mengelola perpustakaan sekolah. Seperti yang telah dikemukakan oleh R. Suryana menjelaskan bahwa "Dalam memenuhi kebutuhan fungsi dan tujuan perpustakaan, perpustakaan sekolah membutuhkan anggota staf yang berkualitas dan berpengalaman untuk melaksanakan tujuan dan tugas perpustakaan itu sendiri. Namun, pada kenyataannya saat ini perpustakaan sekolah belum dikelola dengan baik sehingga, pemanfaatannya belum dapat

maksimal. (Suryana R, 2014)

Pemanfaatan teknologi informasi, proses pengelolaan perpustakaan disebut *library automation*, dengan Sejumlah pekerjaan manual dapat dipercepat dan disederhanakan dengan penggunaan teknologi informasi. Selain itu, pemrosesan pengumpulan data meningkatkan akurasi dan waktu penyelesaian. Dalam pendekatan ini, karena pekerjaan yang monoton (berulang) telah diambil alih oleh komputer, pustakawan dapat mencurahkan lebih banyak waktu untuk mengelola pengembangan perpustakaan. Tidak ada yang baru tentang otomatisasi perpustakaan di dunia perpustakaan. Meskipun ide tersebut telah digunakan untuk sementara waktu, Indonesia baru belakangan ini mengalami peningkatan popularitas karena kemajuan teknologi. (Aa Kosasih, 2015)

Di Indonesia, informasi mulai menyebar dengan cepat. Otomasi perpustakaan adalah teknik untuk mengelola perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi. Sistem otomasi perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan perpustakaan. Untuk menggunakan sistem otomasi ini diperlukan tenaga pustakawan yang telah fasih dalam menggunakan teknologi. Dengan adanya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini dapat membantu para peserta diklat calon kepala perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kemampuan dalam teknologi otomasi perpustakaan.

Sarana dan Prasarana

Menurut Hajeng Darmastuti, (2014). "Salah satu kriteria penentu keberhasilan pendidikan adalah kualitas fasilitas pendidikan". Keberhasilan dan efisiensi pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh luas dan aksesibilitas fasilitas pendidikan di sekolah. Manajemen persediaan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama untuk pemanfaatan yang efektif dan efisien dari semua bahan dan peralatan pendidikan. Berdasarkan uraian di atas, pada dasarnya proses pemanfaatan seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus dikelola secara efektif sesuai tuntutan agar pengajaran di kelas berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan pendidikan. Setiap lembaga khususnya sekolah harus mengelola sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan agar dapat menunjang kegiatan secara efisien. (Darmastuti, 2014)

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang turut menunjang keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber daya yang digunakan untuk mengukur kualitas pembelajaran adalah sarana prasarana pendidikan. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini beberapa bagian sarana dan prasarana harus terus ditingkatkan. (Kartika et al., 2019)

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dipengaruhi oleh beberapa aspek selama proses pembelajaran, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang terpenuhi dan disertai dengan pemanfaatan dan pengelolaan administrasi secara optimal. Infrastruktur dan sumber daya pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan bagaimana mereka digunakan dan dikelola untuk memenuhi harapan.

Dari pernyataan narasumber yang telah penulis wawancara hanya sarana dan prasarana yang belum memenuhi dengan kebutuhan kegiatan diklat calon kepala perpustakaan sekolah. Sarana dan prasarana ini belum memenuhi karena panitia pelaksanaan diklat calon kepala perpustakaan sekolah hanya menyediakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak menyediakan barang cadangan. Maka dari itu, ketika terjadi suatu masalah teknis kegiatan diklat terpaksa harus diberhentikan sejenak guna memperbaiki masalah teknis tersebut dan itu mengakibatkan para peserta harus menunggu dan otomatis akan mengubah jadwal waktu yang telah ditentukan panitia sebelumnya. Sehingga, memperlambat waktu dan pelaksanaan kegiatan tersebut tidak optimal. Dalam rangka meningkatkan mutu dan potensi pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan harus sesuai dari segi kuantitas, kualitas, dan permintaan serta harus digunakan seefisien mungkin dalam proses belajar mengajar. Tidak dapat disangkal bahwa infrastruktur dan standar untuk

To cite this document:

Khairunnisya, Fitria Okta., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. *Bengkulu University Library. Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1)

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International Licence

sekolah dan lembaga pendidikan terkait lainnya telah didirikan sebagai bagian dari proses pendidikan untuk meningkatkan standar pendidikan. Prasarana dan fasilitas memiliki peran besar dalam peningkatan kapasitas. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sarana dan prasarana bagi keberhasilan pelaksanaan program pelatihan calon kepala perpustakaan sekolah. Adanya sarana dan prasarana dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan panitia dan para peserta diklat, sehingga dapat menggunakan waktu lebih efektif.

Pembelajaran (*Learning*)

Efektifitas pendidikan dapat di tingkatkan dengan melalui proses belajar mengajar. Guru, siswa, dan materi pendidikan yang diberikan merupakan tiga bagian dasar dalam suatu proses pengajaran. Dalam situasi ini, instruktur memainkan peran penting dalam menyediakan siswa dengan pendidikan berkualitas tinggi. (Yumini, Siti & Rakhmawati, 2015)

Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan di mana mereka mengembangkan keterampilan, informasi, dan sikap tertentu dianggap sebagai pembelajaran yang efektif. Kuncinya adalah perubahan pada elemen kognitif, emosional, dan psikomotor dianggap sebagai tanda pembelajaran yang efektif. (Madya & Rosyidi, 2017)

Unsur pendukung berupa silabus sangatlah berperan penting dalam kesuksesan dan tercapainya suatu program pelaksanaan kegiatan. Karena itu, apakah silabus, bahan ajar, rencana pembelajaran, serta garis-garis besar program pembelajaran telah ada pada saat program diklat calon kepala perpustakaan sekolah yang berpedoman dengan Kurikulum dan Garis-Garis Besar dalam Program Pembelajaran Calon Kepala Perpustakaan Sekolah yang telah diatur dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nomor 3 Tahun 2013. Pendidikan dan pelatihan dapat lebih berhasil karena lebih tepat dan terfokus ketika diberikan jika kurikulum dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan antara kemampuan yang diinginkan dan keterampilan yang ada, tergantung pada kompetensi yang diperlukan. Kurikulum tidak hanya memandang peserta sebagai objek melainkan juga subjek yang belajar melalui pengalaman belajar baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Perpustakaan Sekolah ini juga sudah sesuai dengan silabus, bahan ajar, rencana pembelajaran dan garis-garis besar program pengajaran yaitu dengan menggunakan pedoman Kurikulum dan Garis-Garis Besar dalam Program Pembelajaran Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah yang diatur dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nomor 3 Tahun 2013. Program Calon Kepala Perpustakaan Sekolah dilaksanakan sesuai dengan tujuan pelatihan, antara lain peningkatan keahlian atau kemampuan khusus seseorang atau sekelompok dalam peningkatan kemampuan pegawai yang telah melakukan tugas atau jabatan tertentu.

Perilaku (*Behavior*)

Kompetensi sebagai tenaga perpustakaan sekolah merupakan komponen yang sangat penting, salah satu caranya yakni ikut serta dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kajian ilmu perpustakaan. Memenuhi tuntutan standar kompetensi diklat tersebut, diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Pustakawan Sekolah/ Madrasah, yang mencakup beberapa dimensi kompetensi, antara lain: (1). Keterampilan Manajemen (2). Kompetensi dalam manajemen informasi (3). Kompetensi (4). Kompetensi Kepribadian (5). Kesadaran Sosial (6). Kompetensi dalam pengembangan profesional. Bergantung pada posisinya sebagai pustakawan sekolah, kompetensi yang dibangun dalam pelatihan untuk pustakawan sekolah masa depan diselaraskan dengan dimensi kompetensi manajerial, yang merupakan kemampuan memimpin staf perpustakaan sekolah/ madrasah, memiliki kemampuan mengelola dan mengembangkan program perpustakaan sekolah, mengevaluasi perencanaan program perpustakaan sekolah/ madrasah, serta berkemampuan dalam mengawasi pelaksanaan program perpustakaan sekolah/ madrasah.

Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah Oleh Dinas Perpustakaan dan

To cite this document:

Khairunnisya, Fitria Okta., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. Bengkulu University Library. *Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1)

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International Licence

Kearsipan Provinsi Bengkulu yang dilakukan telah mengikuti Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu. Hal ini sejalan dengan hasil pemantauan penulis serta hasil yang didapat melalui wawancara. Menurut narasumber, pelaksanaan tersebut telah dilaksanakan berdasarkan standar kompetensi diklat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2008 mengenai Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pustakawan Sekolah, yang meliputi keterampilan Kepala Perpustakaan Sekolah dan Staf Perpustakaan Sekolah yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Perpustakaan Republik Indonesia yaitu Diklat Kepala Perpustakaan Sekolah bagi Kepala Perpustakaan Sekolah dan Diklat Pengelola Perpustakaan Sekolah untuk tenaga perpustakaan sekolah.

Hasil (Result)

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mempersiapkan kepala perpustakaan yang lebih profesional, dapat meningkatkan kemampuan mengelola perpustakaan sekolah, meningkatkan standar manajemen perpustakaan, dan memperkenalkan teknologi otomatisasi perpustakaan. Untuk bekerja secara profesional, seseorang harus memperhatikan kompetensi individu dan profesional. Menurut *US Special Library Associations*, Kapasitas untuk menerapkan pemahaman seseorang mengenai sumber daya teknologi, informasi, manajemen, dan penelitian sebagai dasar dalam menawarkan layanan perpustakaan dan informasi dianggap sebagai kompetensi profesional di bidang kepustakawanan. Kompetensi individu, di sisi lain, mengacu pada kumpulan kualitas yang harus dimiliki pustakawan agar dapat bekerja dengan baik, berkomunikasi secara efektif, selalu belajar lebih banyak, memberikan nilai, dan tahan terhadap perubahan dan inovasi di tempat kerja. (Sugeng Priyanto, 2016)

Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu telah menghasilkan para pustakawan yang lebih berkompeten yang dibuktikan dari beberapa informan yang telah mengikuti diklat didapatkan hasil, memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengembangkan perpustakaan sekolah, memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang standar kualifikasi kepala perpustakaan sekolah/ madrasah, serta memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai standar kompetensi kepala perpustakaan sekolah/ madrasah. Dengan meningkatnya Calon Kepala Perpustakaan Sekolah yang berkompeten.

Simpulan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber daya penunjang pendidikan di sekolah, maka dari itu perpustakaan sekolah merupakan hal yang harus diperhatikan dengan seksama. Tugas perpustakaan sekolah termasuk memberikan pengetahuan, mempromosikan pendidikan moral, dan melaksanakan instruksi cerdas di samping membantu siswa mengembangkan seluruh kepribadian mereka. Maka dari itu, peningkatan mutu pengelola juga harus diperhatikan, seperti pendidikan dan pelatihan untuk calon kepala perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah mengenai Efektifitas Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu didapatkan hasil bahwa pelaksanaan diklat calon kepala perpustakaan sekolah sudah efektif. Hal ini ditunjukkan peserta diklat adanya peningkatan pengetahuan, memahami pengelolaan perpustakaan dengan baik, kompetensi guru bisa diangkat menjadi kepala perpustakaan. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pelaksanaan diklat untuk calon kepala sekolah dengan sampel penelitian yang sangat terbatas serta penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berada di Provinsi Bengkulu. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di provinsi-provinsi yang belum pernah melakukan studi kasus mengenai Efektifitas Pelaksanaan Diklat Calon Kepala Perpustakaan Sekolah, tentu penelitian ini masih memiliki gap penelitian yang masih bisa diisi untuk penelitian selanjutnya. Seperti halnya pada aspek standar kompetensi kurikulum diklat, hasil diklat, serta sarana dan prasarana. Sehingga, dapat melengkapi temuan tentang efektivitas pelaksanaan diklat.

To cite this document:

Khairunnisya, Fitria Oka., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. *Bengkulu University Library. Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1) 

Open access under Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International Licence

Referensi

- Aa Kosasih, S. S. (2015). Otomasi Perpustakaan Sekolah : sebuah pengenalan Oleh : Aa Kosasih, S.Sos / Pustakawan Pertama. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(1), 1–13.
- Azizah Indriyani, M. S. dan S. B. R. (2020). PENGARUH DIKLAT KEPENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP KUALITAS GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN JAMBLANG KABUPATEN CIREBON. *Syntax Idea*, 2(1), 1–12.
- Darmastuti, H. dan K. (2014). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3), 9–20.
- Govil S. K, K. U. (2014). The importance of training in contemporary organizations. *Academic Journal Article*, 7(2), 115–125. <https://doi.org/10.5937/menhottur1902115s>
- Huberman, & Miles. (2019). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998).
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Madya, W., & Rosyidi, A. M. (2017). Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian alternatif yang efektif). *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, V(1), 100–111.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (1st ed.). Kencana.
- Putri, D. H. (2016). Evaluasi Standar Konsep Perancangan Interior Perpustakaan di Lingkungan Fisik (Studi Kasus di Universitas Ma Chung). *Record And Library Journal*, 2, 198–211. <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/view/7227>
- Sugeng Priyanto. (2016). Hernandono, 2005 1. *Universitas Diponegoro*, 1–9.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 156). Alfabeta.
- Supriana, A. (2014). Upaya meningkatkan kompetensi guru sebagai kepala perpustakaan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(1), 88–99.
- Suryana R. (2014). Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah. *EduLib*, 4(2), 57–83. <https://doi.org/10.17509/edulib.v4i2.1134>
- Yumini, Siti & Rakhmawati, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(3), 845–849.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.

To cite this document:

Khairunnisyyah, Fitria Okta., Samosir, Fransiska Timoria and Gunaidi Aang. (2022). The Effectiveness of Candidates for Heads of School Libraries (CKPS) by the Library and Archives Service of Bengkulu Province. *Bengkulu University Library. Record and Library Journal*, Vol 9 (No 1)



Open access under Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International Licence

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Fitria Okta Khairunnisyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal : Bengkulu, 29 Oktober 2001
Lahir
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Rumah : Perum Pinang Mas, Kelurahan
Bentiring Permai, Kecamatan Muara
Bangkahulu, Kota Bengkulu
Nomor Handphone : 0812-7387-3337
Alamat e-mail : fitriaoktakhairunnisyah@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013	SDN 103 Kota Bengkulu
2013-2016	SMPN 11 Kota Bengkulu
2016-2019	SMAN 4 Kota Bengkulu
2023	S1 Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi

PENGALAMAN ORGANISASI

2020	Anggota Himpunan Mahasiswa Bidang Minat Bakat Seni dan Olahraga
2019-2020	CO Bidang Humas Bengkulu Membaca Jilid 1
2020-2021	Kepala Bidang Infokom UKM Tari dan Musik Tradisional Universitas Bengkulu
2020-2021	Anggota Himpunan Mahasiswa Bidang Penalaran dan Ilmu Pengetahuan HIMATAKSIFO
2021	Peserta MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Pendidikan Indonesia

PENCAPAIAN	
2021	Mengikuti Lomba Call For Paper Yang Diselenggarakan Universitas Udayana dan Terbit di Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika
2021	Peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan Pertama
2021	Publish artikel di Jurnal Perpustakaan dan Informasi Universitas Bengkulu
2022	Tim Editor Seminar Nasional dan Call For Paper Prodi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu
2022	Juara I Badminton Ganda Putri HIMATAKSIFO EXPO
2022	Publish Paper di Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika Universitas Udayana

KETERAMPILAN	KEPRIBADIAN
Microsoft Word	Pekerja keras
Microsoft Excel	Disiplin
Misrosoft Power Point	Tanggung jawab
SPSS	Jujur
Administration	Bisa beradaptasi
Public Speakin	Bisa bekerjasama dengan tim
Public Relations	Bisa bekerja individu
Leadership	Ingin belajar sesuatu yang baru
	Bisa mengatasi masalah
	Kreatif